



Yogya Data Tangki Septic Warga

UMBULHARJO (MERAPI) - Bak pembuangan kotoran buang air besar atau septic tank warga di Kota Yogyakarta bakal didata. Selain untuk menggugah kesadaran mengurus septic tank, pendataan untuk memastikan konstruksi tangki memenuhi standar aman sanitasi. "Kami akan mendata tangki septic warga. Terutama yang tidak terhubung dengan saluran lateral IPAL terpusat di Sewon. Bertahap nantinya semua septic tank warga juga akan didata," kata Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Yogyakarta Agus Tri Haryono di ruang kerjanya, Rabu (17/10).

Agus mengutarakan, angka *biological oxygen demand* (BOD) di tiga sungai di Kota Yogyakarta mencapai sekitar 4,2 miligram/liter dari angka baku mutu 3,0 miligram/liter. Tingginya BOD itu menunjukkan dimungkinkan limbah buang air besar (BAB) mencemari sungai. Kondisi itu juga dipengaruhi belum semuanya pembuangan limbah warga terlayani pada sambungan IPAL terpadu maupun komunal, sehingga menggunakan septic tank.

Itu yang menyebabkan kandungan bakteri *e-coli* di Kota Yogya cukup tinggi. Makanya kami data kondisi septic tank warga untuk memastikan. Kalau belum aman akan dilakukan inter-

vensi. Ini adalah upaya untuk mewujudkan sanitasi yang aman," tambahnya.

Kepala Bidang Perumahan Permukiman dan Tata Bangunan Dinas PUPR Kota Yogyakarta Sigi Setiawan menyatakan pada tahap awal, tahun ini pendataan septic tank warga dilakukan di wilayah Kelurahan Patangpuluhan. Lokasi itu dipilih karena masuk dalam prioritas pemanfaatan-kepemilikan jamban tidak aman dari Bappeda.

"Kami harap masyarakat dapat memberikan keterangan data dan kondisi septic tank yang sebenarnya karena menjadi dasar tindakan lebih lanjut. Pendataan tidak hanya septic tank. Tapi juga sampai akses jalan ke rumah warga karena berkaitan dengan akses armada jika diperlukan intervensi pengurusan septic tank," terang Sigit.

Dia menjelaskan sesuai aturan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, harus dikuras setiap tiga tahun sekali. Pasalnya jika dikuras akan memicu endapan yang semakin meninggi. Akibatnya ruang untuk mengurai limbah semakin sempit dan bisa memicu kebocoran septic tank. Di samping itu pemanfaatan septic tank juga harus memperhatikan jumlah orang dalam satu keluarga dan lama pemakaiannya. (Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005